

Global

Bursa AS Kembali menguat setelah mengalami penurunan di hari Rabu, DJIA naik 0.87% Nasdaq Composite naik 1.26% dan S&P 500 naik 1.03%. Kenaikan ini didukung oleh kinerja yang kuat dari perusahaan pembuat chip, salah satunya seperti perusahaan Micron yang melonjak 8% setelah perusahaan ini membukukan hasil laporan keuangan kuartal yang melebihi ekspektasi. Indeks Stoxx 600 Eropa melemah 0,21% terseret oleh saham Delivery Hero, yang merosot 10,87% menempatkan saham perusahaan pengiriman makanan Jerman ini di posisi terbawah indeks. Imbal hasil Treasury turun dari level tertingginya, dengan benchmark imbal hasil Treasury 10-tahun mencapai level terendah sejak bulan Juli. Terakhir berada di bawah 3,85%.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) gagal melanjutkan penguatan pada perdagangan kemarin. Indeks ditutup menurun 0,14% ke 7.209,6 (21/12/2023). BI mengumumkan hasil rapat dewan gubernur (RDG) pada Desember 2023 dengan kembali menahan suku bunga acuan di level 6,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,75%. Gubernur BI Perry Warjiyo menjelaskan, keputusan itu untuk terus menjaga konsistensi kebijakan moneter BI mendukung stabilitas perekonomian (pro stability), terutama untuk penguatan stabilisasi nilai tukar Rupiah serta langkah preemptive dan forward looking untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1% pada 2024.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR kemarin perlahan bergerak turun dengan adanya arus penjualan dari eksportir dan ditutup di level 15,525 – 15,535. Di perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 15,505 – 15,525 dengan indikasi range perdagangan di 15,490 – 15,550. Dari pasar obligasi, terlihat permintaan cukup tinggi di seri tenor 5 tahun FR101 dan FR100 pada perdagangan kemarin, menyebabkan yield kembali diperdagangkan turun sekitar 5bps. Disamping adanya permintaan dari investor asing yang melakukan rebalancing portfolio, terlihat adanya juga aksi profit taking dari investor lokal di pasar obligasi kemarin.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Inflation Rate YoY NOV	2.8%	3.3%	2.6%
AU	Housing Credit MoM NOV	0.4%	0.4%	0.3%
GB	Retail Sales YoY NOV		-2.7%	-2%
IT	Industrial Sales MoM OCT		1.2%	-0.6%
US	PCE Price Index YoY NOV		3%	2.9%
US	New Home Sales NOV		0.679M	0.687M

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.86%	0.38%
U.S	3.1%	0.1%

BONDS	20-Dec	21-Dec	%
INA 10 YR (IDR)	6.50	6.49	(0.12)
INA 10 YR (USD)	4.89	4.86	(0.51)
UST 10 YR	3.85	3.89	1.06

INDEXES	20-Dec	21-Dec	%
IHSG	7219.6	7209.6	(0.14)
LQ45	962.9	964.1	0.12
S&P 500	4698.3	4746.7	1.03
DOW JONES	37082.0	37404.3	0.87
NASDAQ	14777.9	14963.8	1.26
FTSE 100	7715.6	7694.7	(0.27)
HANG SENG	16613.8	16621.1	0.04
SHANGHAI	2902.1	2918.7	0.57
NIKKEI 225	33675.9	33140.4	(1.59)

FOREX	20-Dec	21-Dec	%
USD/IDR	15525	15500	(0.16)
EUR/IDR	17008	17050	0.25
GBP/IDR	19630	19662	0.16
AUD/IDR	10476	10528	0.49
NZD/IDR	9716	9750	0.35
SGD/IDR	11669	11680	0.10
CNY/IDR	2173	2169	(0.21)
JPY/IDR	108.54	108.88	0.32
EUR/USD	1.0955	1.1000	0.41
GBP/USD	1.2644	1.2685	0.32
AUD/USD	0.6748	0.6792	0.65
NZD/USD	0.6258	0.6290	0.51